

INTISARI

Tinea unguium (onikomikosis) merupakan penyakit jamur pada kuku yang banyak diderita oleh orang-orang yang tinggal di daerah tropis dan subtropis yang memiliki tingkat kelembaban yang tinggi. Tinea unguium termasuk infeksi jamur dermatophyta yaitu mikosis superfisialis. Dermatophyta adalah kelompok jamur yang menggunakan keratin sebagai sumber makanannya.

Penelitian tentang identifikasi jamur penyebab Tinea unguium pada anak-anak telah dilakukan secara cross sectional. Sampel tinea unguium diperoleh dari para santri/siswa di Pondok Pesantren Krumpyak Yogyakarta. Identifikasi jamur penyebab tinea unguium dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran UMY. Identifikasi meliputi kultur sampel, pengamatan makroskopis dan mikroskopis untuk penentuan spesies jamur. Data yang diperoleh diolah dengan rumus prevalensi sederhana.

Hasil penelitian diperoleh bahwa :

- (1) Jenis jamur penyebab tinea unguium pada anak - anak di Pondok Pesantren Krumpyak Yogyakarta adalah dari jenis jamur *Trycophyton sp* (32,06%), *Mucor sp* (19,85%), *Aspergillus sp* (19,08%), *Fusarium sp* (8,40%), *Rhyzopus sp* (6,10%), *Candida albican* (6,10%), *Mikrosporum canis* (3,82%), *Epidermophyton sp* (2,30%), *Penicillium sp* (1,53%), *Monilia sitophyla* (0,76%).
- (2) Angka prevalensi tinea unguium baik dengan ujud kelainan kuku maupun ujud normal kuku di Pondok Pesantren Krumpyak Yogyakarta adalah sebesar 97 %.